

WARUNG TUMBUH-KEMBANG RAMAH ANAK (WARTA KEMANG) DI WILAYAH KELURAHAN GROGOL KOTA DEPOK

Indah Permatasari, Fandita Tonyka Maharani, Nayla Kamilia Fithri
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450
indahpermatasari@upnvj.ac.id

Abstract

Children are the next generation of the nation who deserve attention and every child has the right to achieve optimal growth and development of cognitive, social and emotional behavior. Thus, children with good quality are needed in order to achieve a good future for the nation. Assessment of growth and development in children is very important so that if there is a suspicion of irregularities, stimulation and early intervention can be carried out before abnormalities occur. The purpose of community service is as an early prevention effort to reduce growth and development problems by carrying out early detection. The method of community service is carried out through providing education to posyandu cadres, and PAUD/TK teachers about how to check children's growth through measurement (BB, TB/PB), assessment of knowledge and attitudes of posyandu cadres and PAUD/TK teachers after receiving education using flipchart media. This community service activity was attended by 23 participants. The results of community service activities showed an increase in knowledge (p value = 0.000) and attitudes (p value = 0.000) of participants before and after counseling. In conclusion, education about children's growth and development using flipchart media is able to increase the knowledge and attitudes of community service participants before and after being given education.

Keywords: *Child, Flower, Grow*

Abstrak

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang layak untuk mendapatkan perhatian dan setiap anak memiliki hak untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan kognisi, sosial dan perilaku emosi yang optimal dengan demikian dibutuhkan anak dengan kualitas yang baik agar tercapai masa depan bangsa yang baik. Penilaian tumbuh kembang pada anak sangat penting dilakukan agar apabila ditemukan kecurigaan penyimpangan dapat segera dilakukan stimulasi dan intervensi dini sebelum kelainan terjadi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagai upaya pencegahan sedini mungkin untuk mengurangi masalah tumbuh kembang dengan melakukan deteksi dini. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pemberian edukasi kepada kader posyandu, dan guru PAUD/TK seputar cara pemeriksaan pertumbuhan anak melalui pengukuran (BB, TB/PB), penilaian pengetahuan dan sikap kader posyandu dan guru PAUD/TK sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Post test*) mendapat edukasi dengan media *flipchart*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di ikuti oleh 23 peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan (p value = 0,000) dan sikap (p value = 0,000) pada peserta sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Kesimpulannya edukasi seputar tumbuh kembang anak dengan media *flipchart* mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta pengabdian masyarakat setelah diberikan edukasi.

Kata kunci : Anak, Kembang, Tumbuh

Pendahuluan

Warung tumbuh-kembang (WARTA KEMANG) yang ramah anak merupakan program inovasi dalam memberikan solusi pengukuran tumbuh kembang anak di masyarakat. Program ini diharapkan mampu menjadi media promosi kesehatan baik secara promotif maupun preventif dalam menanggulangi permasalahan seputar tumbuh-kembang anak. WARTA KEMANG merupakan program skrining tumbuh-kembang anak yang murah, mudah, dan terjangkau untuk diakses

oleh masyarakat dan diharapkan mampu menjawab tantangan tumbuh-kembang anak di masa pandemi seperti sekarang.

Pengetahuan dan sikap kader kesehatan, guru TK/ PAUD dan orangtua perlu ditingkatkan dalam mewujudkan anak yang sehat, cerdas dan mampu bersaing sebagai aset bangsa yang kedepannya mejadi penerus cita cita bangsa. Untuk itu perlu adanya pembinaan kader kesehtan, guru TK, PAUD dan orangtua melalui kemitraan antar kelurahan dengan pihak Perguruan Tinggi (bidang keperawatan anak)

dalam meningkatkan derajat pertumbuhan dan perkembangan anak untuk meraih hasil maksimal pada masa golden age periode anak dalam suatu wadah kegiatan WARTA KEMANG (Warung Tumbuh Kembang) yang ramah anak melalui kegiatan identifikasi masalah, KIE (komunikasi, Informasi, dan Edukasi), pelatihan dan pembuatan video animasi skrining tumbuh-kembang anak sebagai media promosi kesehatan.

Program yang akan dikenalkan dalam PKM ini adalah skrining tumbuh-kembang anak dengan kegiatan pendidikan kesehatan, pelatihan dan pendampingan kader kesehatan, guru TK/PAUD dalam melakukan skrining dan membaca interpretasi hasil skrining. Serta pembuatan buku tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai media promosi kesehatan.

Melihat permasalahan yang ada Tim abdimas akan menyampaikan beberapa solusi dalam kegiatan PKM sebagai berikut: kurangnya kompetensi guru sekolah TK, PAUD dan kader kesehatan dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai motor penggerak di masyarakat, maka tim abdimas akan memberikan solusi berupa keterampilan khusus bagi guru TK, PAUD dan Kader Kesehatan berupa Pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak

Pemberdayaan guru sekolah TK, PAUD dan kader kesehatan dengan memberikan edukasi dan pelatihan di dalam Kegiatan skrining dan stimulasi tumbuh kembang anak, dimana kegiatan ini ini membutuhkan waktu dua sesi tatap muka (membutuhkan durasi waktu 100 menit). Kegiatan yang akan diberikan berupa: Pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) seputar tumbuh kembang anak, dan Pelatihan skrining tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan usia anak dalam upaya membentuk karakter kader kesehatan, guru sekolah TK,PAUD yang cerdas tumbuh kembang anak.

Metode Pelaksanaan

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pertama-tama melakukan survey lapangan mengenai pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat, bagaimana kesiapan guru sekolah TK,PAUD, kader

kesehatan/masyarakat sasaran serta sarana dan prasarana seperti tempat pelatihan apakah memungkinkan untuk dilakukan secara langsung dengan situasi pandemik PPKM Level 4. Metode survei yang dilakukan mencakup metode wawancara dan pengamatan lapangan. Survei lapangan dilakukan dengan melihat langsung keadaan sosial masyarakat, kondisi lingkungan, keadaan ekonomi masyarakat khususnya guru sekolah TK, PAUD Khalifah, dan kelompok Kader Kesehatan di Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Kota Depok.

Tim PKM melakukan koordinasi dengan guru sekolah TK, PAUD Khalifah. Serta Kader kesehatan Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Kota Depok dengan cara diskusi tentang apa yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) serta berkoordinasi dengan pihak Kepala sekolah PAUD dan TK Khalifah terkait guru yang akan ikut berpartisipasi dan kelompok binaan Kader Kesehatan yang akan mengikuti pelatihan skrining tumbuh kembang anak. Hingga disepakati untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring, dikarenakan kondisi PPKM level 4 sehingga tidak memungkinkan untuk mengumpulkan kader kesehatan, guru sekolah TK, PAUD Khalifah dalam satu tempat secara bersamaan. Kegiatan Abdimas dapat terlaksana secara Daring, Pada Hari Sabtu, 21 Agustus 2021 dari jam 09.00-12 WIB di platform zoom meeting.

Tim PKM mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelatihan. Alat dan bahan yang dipersiapkan diantaranya: Leptop untuk media zoom meeting, Flip chart dan Buku Stimulasi tumbuh kembang Anak, background zoom, poster kegiatan PKM dan g-form berisi kuesioner.

Pelatihan dilakukan selama satu hari dengan waktu efektif 100 menit/hari. Peserta kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah guru sekolah TK, PAUD Khalifah Depok dan kader kesehatan di wilayah Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Kota Depok.

Paska pelaksanaan pemberian materi dilakukan pemantauan dengan bentuk evaluasi pre post kepada peserta, terkait pengetahuannya dan keterampilan peserta dalam melakukan skrining tumbuh kembang sesuai tahapan usia anak.

Proses supervisi akan dilakukan satu minggu setelah pelatihan yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Abdimas ini awalnya direncanakan dilakukan secara luring, namun mengingat kondisi pandemic Covid-19 yang angkanya melonjak tajam, dan di tetapkannya Kota Depok dengan Status PPKM Level IV,

maka dari hasil musyawarah dengan kader kesehatan wilayah kelurahan grogol dan guru sekolah PAUD, TK Khalifah Depok 3 kegiatan PKM WARTA KEMANG ini diselenggarakan secara daring. Kegiatan Abdimas dapat terlaksana secara Daring, Pada Hari Sabtu, 21 Agustus 2021 dari jam 09.00-12 WIB di platform zoom meeting.



Gambar 1
Poster Penyuluhan dan Pelatihan (Guru PAUD/TK dan Kader Kesehatan)



Gambar 2
Peserta Penyuluhan dan Pelatihan (Guru PAUD/TK dan Kader Kesehatan)

Hasil analisis dari PKM didapatkan data berikut ini :

a) Karakteristik Responden

Tabel 1.

Karakteristi Responden (Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) PKM Warta Kemang di kelurahan Grogol (n=23)

Variabel	n	%	N
Usia			
25-35 thn	19	82,6%	23
> 35 thn	4	17,4%	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0	0%	23
Perempuan	23	100%	
Tingkat Pendidikan			
Menengah	18	78,3%	23
Tinggi	5	21,7%	

(Sumber: Hasil data Penelitian, 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa mayoritas peserta PKM berusia produktif (82,6%) sebanyak 19 orang, dan seluruh peserta PKM berjenis kelamin perempuan (100%) sebanyak 23 orang. Sedangkan untuk tingkat pendidikan dari peserta PKM sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah keatas (78,3%) sebanyak 18 orang.

Hasil yg dicapai dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan pengetahuan serta pemahaman kader posyandu dan guru TK/PAUD dalam melakukan pengukuran dan penilaian tumbuh kembang anak usia balita. Sebelum kegiatan PKM ini mulai, tim telah melakukan penilaian pretest pada peserta PKM dan hasilnya dibandingkan dengan skor post test peserta PKM setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan seputar deteksi tumbuh kembang anak usia balita. Berikut hasil dari penilaian pengetahuan dan sikap peserta.

b) Variabel Pengetahuan dan Sikap Peserta PKM Warta Kemang

Tabel 2

Pengetahuan Peserta PKM Warta Kemang di Kelurahan Grogol Kota Depok Tahun 2021 (n=23)

Variabel	Sebelum		Setelah		p value
	Mean	SD	Mean	SD	
Pengetahuan	55,43	10,65	86,08	8,25	0,000

(Sumber: Hasil data Penelitian, 2021)

Tabel 2 menjelaskan bahwa pengetahuan peserta sebelum diberi paparan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak memiliki skor rata-rata 55,43 dan setelah diberi penyuluhan dan demonstrasi praktik cara stimulasi tumbuh kembang anak memiliki skor rata-rata 86,08. Dari perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah disimpulkan ada pengaruh yang signifikan perubahan pengetahuan peserta setelah mendapat paparan pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang anak dengan p value = 0,000

Tabel 3

Sikap Peserta PKM Warta Kemang di Kelurahan Grogol Kota Depok Tahun 2021 (n=23)

Variabel	Sebelum		Setelah		p value
	Mean	SD	Mean	SD	
Sikap	63,04	9,01	86,52	9,34	0,000

(Sumber: Hasil data Penelitian, 2021)

Tabel 3 menjelaskan bahwa sikap peserta sebelum diberi paparan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak memiliki skor rata-rata 63,04 dan setelah diberi penyuluhan dan demonstrasi praktik cara stimulasi tumbuh kembang anak memiliki skor rata-rata 86,52. Dari perbandingan sikap sebelum dan sesudah disimpulkan ada pengaruh yang signifikan perubahan sikap peserta setelah mendapat paparan sikap tentang stimulasi tumbuh kembang anak dengan p value = 0,000

Kesimpulan

Kegiatan Abdimas menghasilkan peningkatan pengetahuan dan sikap dari para guru TK dan Paud serta Kader Kesehatan dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang anak. Pembekalan berupa cara skrining tumbuh kembang anak yang harus dimiliki. Kemampuan psikomotor menggunakan alat ukur tumbuh kembang anak memerlukan waktu tersendiri sehingga guru TK dan Paud serta Kader Kesehatan dapat melakukan skrining dan pencatatan dekan rutin hasil skrining tumbuh kembang anak.

Daftar Pustaka

- Dadan Suryana (2018) “Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak,” (September), hal. 366.
- RAHMAWATI, I. (2019) “Pendampingan Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Balita Di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara,” *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), hal. 251–255. doi: 10.32696/ajpkm.v3i1.236.
- Ramadhanty, L. (2019) “Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 4-5 Tahun) Di Posyandu Teratai Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumi Waras,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Riskesdas, K. (2018) “Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS),” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), hal. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.